



## RINGKASAN

YASINTHAHA GHUFRANI ARAHMA. Audit atas Aset Tetap PT KLM oleh KAP Heliantono dan Rekan (Audit of PT KLM's Fixed Assets by KAP Heliantono and Partners). Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN.

Aset tetap merupakan aset berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun kecuali tanah. Aset tetap merupakan salah satu akun yang memiliki tingkat materialitas yang tinggi serta memiliki risiko salah saji yang tinggi. Salah saji yang biasanya terjadi dalam pencatatan aset adalah kesalahan dalam pengklasifikasian aset tetap dalam neraca yang dapat mengakibatkan kekeliruan dalam pembebanan penyusutan, yang nantinya akan berpengaruh pada laba rugi perusahaan. Maka dari itu, akun aset tetap perlu diaudit untuk memastikan bahwa aset tetap yang disajikan di laporan keuangan sudah sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.

Tujuan dari dibuatnya penulisan tugas akhir ini ialah menguraikan tahapan-tahapan audit atas aset tetap pada PT KLM oleh KAP Heliantono dan Rekan. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada auditor senior, dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung yang terkait, dan studi pustaka dilakukan dengan cara menghimpun data-data yang sesuai.

Pada proses audit atas aset tetap yang terjadi di PT KLM terdapat 5 tahap. Tahap pertama dimulai dengan penerimaan perikatan audit yang dilakukan dengan dibuatnya surat perikatan audit. Tahap kedua yaitu pra-perencanaan audit dimana auditor akan memahami bisnis dan bidang usaha klien, memahami pengendalian internal klien, dan melakukan penyusunan tim audit. Tahap ketiga yaitu perencanaan audit, ditahap ini auditor akan mempertimbangkan materialitas audit, melakukan pengujian prosedur analitis, dan menjalankan program audit yang telah dibuat sebelumnya. Tahap keempat ada pelaksanaan audit dimana auditor akan melakukan pengujian pengendalian internal. Selain melakukan pengujian pengendalian internal dilakukan juga pengujian substantif, tahapan yang dilakukan dalam pengujian substantif ialah menyiapkan rincian aset tetap dan akumulasi penyusutan, menyiapkan rincian penambahan aset tetap, membuat top schedule, membuat kertas kerja aset tetap, menghitung kembali nilai penyusutan aset tetap, melakukan vouching dan melakukan pengecekan fisik. Bukti audit yang ditemukan dalam proses audit atas aset tetap yang terjadi di PT KLM adalah rincian daftar aset tetap dan dokumen-dokumen.

Auditor menemukan sebuah temuan audit pada saat melaksanakan pengujian substantif, maka dari itu auditor membuat jurnal reklasifikasi. Tahap terakhir dari proses audit atas aset tetap ialah pelaporan audit ditahap ini auditor akan memberikan draft laporan auditnya tetapi sebelum mengirimkan draft laporan audit auditor terlebih dahulu mengirimkan *worksheet*, PAJE, PRJE, dan CAJE yang telah dibuat.

Kata Kunci : Aset Tetap, Audit, Tahapan Audit